



PERKEMBANGAN MASA BAYI

Anna Sari Hasibuan

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Fina Nurhaliza

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Bunga Sovia Erik

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi

Korespondensi penulis: annahasibuan063@gmail.com, finanurhaliza27@gmail.com,

bungasoviaerik@gmail.com

***Abstract.** The baby's social emotional development must be a parent's main goal, because if social emotional development does not go well it will affect and hinder other developments such as psychomotor, emotional and other baby development. This research uses a method called critical review, which involves careful examination and evaluation of various sources of information, such as scientific journals, articles, and other media. The main goal of this approach is to improve readers' comprehension and interpretation skills in the field of early childhood development. Infancy is a time of rapid growth and change, infancy is a time of reduced dependency. The developmental tasks of infancy throughout the life span are, learning to eat solid food, learning to walk, learning to talk, learning to control the elimination of body waste, learning sexual differences and procedures, preparing to read, and learning to distinguish right from wrong, and starting to develop conscience. The development of patterns in the changes experienced by individuals since they were still in the womb over a certain life span, namely, weight, height, physical proportions, bones, muscles and fat, body shape, teeth, nervous system, and development of the sense organs. The psychological function of infancy is the period of formation of fundamental psychological patterns for eating, sleeping, and toileting, although the formation of these habits may not be complete by the end of infancy.*

***Keywords:** Baby Development, Physical Development, Psychological*

Abstrak. Perkembangan sosial emosional bayi harus menjadi satu tujuan utama orang tua, karena jika perkembangan sosial emosional tidak berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi dan menghambat Perkembangan lain seperti psikomotorik, emosional dan perkembangan bayi lainnya. Penelitian ini menggunakan metode yang disebut tinjauan kritis, yang melibatkan pemeriksaan dan evaluasi cermat terhadap berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan media lainnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan keterampilan interpretasi dalam bidang perkembangan anak usia dini. Masa bayi adalah masa di mana pertumbuhan dan perubahan berjalan pesat, masa bayi adalah masa berkurangnya ketergantungan. Tugas-tugas Perkembangan masa bayi sepanjang rentang kehidupan yaitu, belajar memakan makanan padat, belajar berjalan, belajar berbicara, belajar mengendalikan pembuangan

Received Desember 3, 2023; Revised Desember 21, 2023; Januari 2, 2024

*Corresponding author, e-mail address

kotoran tubuh, mempelajari perbedaan seks dan tata caranya, mempersiapkan diri untuk membaca, dan belajar membedakan benar dan salah, dan mulai mengembangkan hati nurani. Perkembangan pola pada perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan dengan rentang kehidupan tertentu yaitu, berat, tinggi, proporsi fisik, tulang, otot dan lemak, bangun tubuh, gigi, susunan saraf, dan perkembangan organ perasa. Fungsi psikologis masa bayi adalah masa pembentukan pola-pola psikologis fundamental untuk makan, tidur, dan buang air, meskipun pembentukan kebiasaan tersebut mungkin tidak selesai pada akhir masa bayi.

Kata Kunci: Perkembangan Bayi, Perkembangan Fisik, Psikologis

LATAR BELAKANG

Hadis yang merupakan sumber hukum Islam pertama setelah Alquran, dan menjadi sumber acuan dalam menetapkan hukum Islam, apabila tidak ditemukan di dalam Alquran, sehingga segala permasalahan yang tidak ditemukan di dalam Alquran, maka hadislah yang menjadi jalan keluarnya. Oleh karena itulah hadis sangat penting bagi umat Islam sebagai pedoman dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Allah telah mengisyaratkan kepada umat Islam agar mereka melaksanakan sunnah Nabi Saw sebagaimana mereka mengamalkan Alquran, karena keduanya merupakan satu kesatuan.

Dalam Hadis disebutkan bahwa Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan suci. Hal ini berdasarkan hadis nabi yang berbunyi sebagai berikut:

حدثنا آدم حدثنا ابن أبي ذئب عن الوهري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن عن أبي هريرة الله عنه قال :
قال النبي صلى الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه رضي
يهودانه أو ينصره أو يمجسانه كمثل البهيمة تنتج البهيمة هل ترى فيها جداء

“Telah menceritakan pada kami adam telah menceritakan pada kami Ibnu Abi Dzih dari al-Wahri dari Abi Salamah b. Abdul Rahman dari Abu Hurairah ra berkata: Bersabda Nabi Saw setiap bayi yang dilahir dalam keadaan suci maka orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana la tumbuh dan berkembang sampai jadi kakek kakek” (HR. Bukhari).

Untuk menjadikan insan yang bertakwa itu tentunya dibutuhkan pendidikan sejak dini bagi anak agar bisa tumbuh sesuai dengan harapan agama yang disebut dengan anak shaleh, Anak sholeh merupakan tuntutan agama yang juga menjadi harapan setiap orang tua tetapi tidaklah mudah untuk meraihnya, karena orang tua sebagai pendidik pertama (first school) yang memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan pendidikan anaknya.

Perkembangan sosial emosional bayi harus menjadi satu tujuan utama orang tua, karena jika perkembangan sosial emosional tidak berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi dan menghambat Perkembangan lain seperti psikomotorik, emosional dan perkembangan bayi lainnya. Perkembangan social emosional bayi Anda tentu mungkin terjadi dilihat dari berbagai unsur dan tanda seperti bayi yang tersenyum, Bayi marah, rewel, itu semua tandanya bayi sedang dalam masalah mengalami perkembangan social emosional.

Anak-anak adalah pilar masa depan bangsa kita. Oleh karena itu, kebutuhan anak sangatlah penting terpenuhi. Kondisi fisik, mental, dan emosional ibu selama masa kehamilan berperan penting peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

KAJIAN TEORITIS

Ciri-ciri tertentu masa bayi, meskipun sama dengan ciri-ciri periode-periode lain dalam rentang kehidupan, adalah sangat penting selama dua tahun masa bayi ini. Ciri-ciri tersebut membedakan masa bayi dari periode-periode sebelumnya dan sesudahnya. Berikut ini adalah ciri-ciri yang paling penting: (Hurlock, 1980)

1. Masa Bayi adalah Masa Dasar yang Sesungguhnya

Ada empat alasan yang menyebabkan mengapa dasar-dasar yang diletakkan pada masa bayi itu penting. (Yudo Dwiyo, 2021)

- a. Berlawanan dengan tradisi, sifat-sifat yang buruk tidak berkurang dengan bertambahnya usia anak; sebaliknya, pola-pola yang bentuk pada permulaan kehidupan cenderung ma pan, apakah itu sifat yang baik atau buruk, berbahaya atau bermanfaat.
- b. Kalau pola perilaku yang kurang baik atau kepercayaan dan sifat yang buruk mulai berkembang, maka semakin cepat hal-hal itu diperbaiki akan semakin mudah bagi anak.
- c. Karena dasar-dasar awal cepat berkembang menjadi kebiasaan melalui pengulangan, maka dasar-dasar itu akan selamanya mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial.
- d. Karena faktor belajar dan pengalaman memakinkan peran yang penting dalam perkembangan, hal itu dapat diarahkan dan dikendalikan sehingga perkembangannya sejajar dengan jalur yang memungkinkan terjadinya penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.

2. Masa Bayi adalah Masa di Mana Pertumbuhan dan Perubahan Berjalan Pesat

Bayi berkembang pesat, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan cepatnya pertumbuhan ini, perubahan tidak hanya terjadi dalam penampilan tetapi juga dalam kemampuan. Bayi lambat-laun menjadi tidak segemuk seperti pada saat dilahirkan dan anggota-anggota tubuh berkembang dalam perbandingan yang lebih baik terhadap kepala yang besar. Perubahan dalam perbandingan tubuh disertai dengan pertumbuhan tinggi dan berat tubuh.

3. Masa Bayi adalah Masa Berkurangnya Ketergantungan

Berkurangnya ketergantungan pada orang lain merupakan efek dari pesatnya perkembangan pengendalian tubuh yang memungkinkan bayi duduk, berdiri, berjalan dan menggerakkan benda-benda. Gerakan-gerakan bayi yang acak dan menyeluruh kembali menjadi gerakan yang terkoordinasi sehingga memungkinkan bayi melakukan sendiri hal-hal yang sebelumnya harus dilakukan orang lain. Kemandirian juga meningkat dengan berkembangnya kemampuan bayi untuk mengkomunikasikan kebutuhan-kebutuhannya kepada orang lain. Dengan berkurangnya ketergantungan, bayi tidak senang "diperlakukan seperti bayi." Ia tidak lagi mau membiarkan orang lain melakukan hal-hal yang dapat dilakukan atau yang dianggapnya dapat dilakukan sendiri. Kalau ia ingin mencoba mandiri dan dilarang, ia akan protes. Protes ini dapat berbentuk ledakan amarah dan tangisan dan segera berkembang menjadi negativisme, yaitu ciri yang menonjol pada akhir masa bayi. (Hurlock, 1980)

4. Masa Bayi adalah Masa Meningkatnya Individualitas

Meningkatnya individualitas, maka setiap bayi harus diperlakukan sebagai individu. Tidak dapat lagi semua bayi diharapkan tumbuh berdasarkan makanan yang sama atau adanya jadwal makan dan tidur yang sama. Tidak dapat diharapkan teknik-teknik latihan anak yang sama akan cocok untuk semua bayi. Sekalipun bayi belum mencapai ulang tahunnya yang pertama, kebanyakan orang tua mengetahui bahwa bayi adalah individu dan harus diperlakukan sebagai individu. (Hurlock, 1980)

5. Masa Bayi adalah Permulaan Sosialisasi

Salah satu cara adalah dengan perilaku akrab. Bayi lebih dapat mengandalkan perhatian dan kasih sayang ibu atau pengganti ibu daripada anggota-anggota keluarga lain atau orang-orang lain. Oleh karena itu, ia mengembangkan ikatan emosi yang kuat dengan ibunya jauh sebelum periode masa bayi berakhir. Dari pemuasan perilaku akrab inilah berkembang hubungan dengan orang lain yang hangat dan kekal. (Hurlock, 1980)

6. Masa Bayi Adalah Permulaan Berkembangnya Penggolongan Peran-Seks

Tekanan pada anak perempuan untuk bersikap sesuai dengan jenis kelaminnya sejak masa bayi tidak terlampau kuat seperti tekanan pada anak laki-laki, meskipun penggolongan peran-seks merupakan bagian dari awal pendidikan anak perempuan. Secara tidak langsung anak perempuan peran seksnya sudah ditetapkan pada masa bayi dengan memperbolehkan mereka menangis dan menunjukkan tanda-tanda lain "kelemahan wanita" yang tidak diperkenankan pada bayi laki-laki. (Hurlock, 1980)

7. Masa Bayi adalah Masa yang Menarik

Anak yang lebih besar seperti halnya orang dewasa menganggap bayi menarik karena ketidak berdayaan dan ketergantungannya. Lambat laun, dengan berkurangnya ketergantungan karena meningkatnya kemampuan untuk melakukan sesuatu bagi diri sendiri, dan menjadi kurang menariknya penampilan karena adanya perubahan tubuh kecil yang seperti boneka ditutupi oleh baju bayi menjadi tubuh yang lebih besar ditutupi oleh pakaian vidu biasa yang lebih kuat, maka bayi menjadi lebih sulit diatur dan menolak bantuan orang lain. (Hurlock, 1980)

8. Masa Bayi Merupakan Permulaan Kreativitas

Karena kurangnya koordinasi otot dan ketidakmampuan mengendalikan lingkungan, bayi tidak mampu melakukan sesuatu yang dapat dianggap orisinal atau kreatif. Namun dalam bulan-bulan pertama bayi belajar mengembangkan minat dan sikap yang merupakan dasar bagi kreativitasnya kemudian dan untuk penyesuaian diri dengan pola-pola yang diletakkan oleh orang lain. Dan ini sebagian besar ditentukan oleh perlakuan-perlakuan orang lain, terutama orang tua. Spock mengatakan:

“Orang tua yang memperkenalkan bayi pada dunia mati atau kurang melakukannya menunjukkan bahwa kegembiraan dapat diperoleh dengan meletakkan setumpuk sendok ke dalam panci, melihat gambar-gambar di dalam buku, menari dengan iringan musik piringan hitam”.

Kalau orang tua mengajarkannya dalam semangat positif seperti ini, bal ini tidak hanya memberikan perasaan bahwa benda-benda dapat dinikmati, tetapi juga mengajarkan bahwa bayi akan mampu memanipulasi benda-benda dengan baik. Atau, kalau orang tua mempunyai sikap yang berlawanan, hal ini dapat mengajarkan bahwa benda-benda harus dihindari karena dapat menimbulkan bahaya atau menyebabkan kemarahan orang tua. (Hurlock, 1980)

9. Masa Bayi adalah Masa Berbahaya

Meskipun semua tahapan dalam rentang kehi dupan mengandung bahaya, tetapi bahaya tertentu lebih banyak terdapat selama masa bayi daripada dalam periode-periode lain. Bahaya dapat merupakan bahaya fisik dan bahaya psikologis (Umianita, Dkk 2018). Di antara bahaya-bahaya fisik, yang paling parah adalah

penyakit dan kecelakaan karena sering menyebabkan ketidakmampuan atau bahkan kematian. Karena pola perilaku, minat dan sikap terbentuk selama masa bayi, maka bahaya psikologis dapat terwujud kalau diletakkan dasar-dasar yang buruk pada masa ini. (Hurlock, 1980)

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini bersumber dari berbagai platform online dan buku. Metodologi ini memungkinkan pengumpulan informasi tanpa perlu menghasilkan data baru, melainkan berfokus pada analisis dan evaluasi bahan bacaan yang sudah ada. Proses analisis melibatkan pemeriksaan data secara komprehensif dari berbagai sumber, termasuk perpustakaan, untuk memastikan evaluasi menyeluruh dan menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode yang disebut tinjauan kritis, yang melibatkan pemeriksaan dan evaluasi cermat terhadap berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, artikel, dan media lainnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan keterampilan interpretasi dalam bidang perkembangan anak usia dini, sekaligus memberikan penilaian kritis terhadap materi yang diulas. Selain itu, tinjauan kritis memerlukan identifikasi topik penting dalam literatur, analisis metodologi yang digunakan, dan evaluasi kekuatan dan keterbatasan sumber yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tugas Perkembangan Masa Bayi

Karena pola perkembangan dapat diramalkan meskipun bayi yang berbeda mencapai hal-hal yang penting pada pola ini dalam usia yang agak berbeda, dapatlah dibuat standar dari harapan-harapan sosial dalam bentuk tugas-tugas perkembangan. Misalnya, semua bayi diharapkan belajar berjalan, memakan makanan padat, sedikit mengendalikan alat-alat pembuangan, mencapai stabilitas fisiologis yang baik (terutama dalam irama lapar dan tidur), mempelajari dasar-dasar berbicara, dan berhubungan secara emosional dengan orang tua dan saudara-saudara kandung sampai derajat tertentu dan tidak sepenuhnya tersendiri seperti pada saat dilahirkan. Tentu saja sebagian besar tugas-tugas perkembangan ini belum dapat sepenuhnya dikuasai pada saat masa bayi hampir berakhir, tetapi dasar-dasarnya harus sudah diletakkan. (Hurlock, 1980)

a. Tugas-Tugas Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan Menurut Havighurst: (Hurlock, 1980)

Masa Bayi dan Awal Masa Kanak-kanak:

- a. Belajar memakan makanan padat
- b. Belajar berjalan
- c. Belajar berbicara
- d. Belajar mengendalikan pembuangan kotoran tubuh
- e. Mempelajari perbedaan seks dan tata caranya
- f. Mempersiapkan diri untuk membaca
- g. Belajar membedakan benar dan salah, dan mulai mengembangkan hati nurani

b. Tugas-Tugas Perkembangan Menurut Ahmad Fuady

Pada pola ini dalam usia yang agak berbeda, dapatlah dibuat standar dari harapan-harapan sosial dalam bentuk tugas-tugas perkembangan, dalam bukunya menyatakan misalnya, semua bayi diharapkan: (Ahmad Fuady, 2022)

- a) Belajar berjalan memakan makanan padat. Sedikit mengendalikan alat-alat pembuangan
- b) Mencapai stabilitas fisiologis yang baik (terutama dalam irama lapar dan tidur)
- c) Mempelajari dasar-dasar berbicara
- d) Berhubungan secara emosional dengan orang tua dan saudara-saudara kandung sampai derajat tertentu dan tidak sepenuhnya tersendiri seperti pada saat dilahirkan. (Ahmad Fuady, 2022)

Berdasarkan prinsip dan tugas-tugas perkembangan yang berbeda-beda pada setiap tahap perkembangan, kiranya perlu pembahasan secara umum tugas-tugas perkembangan sebelum usia taman kanak-kanak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman yang lebih konkret tentang tugas-tugas perkembangan pada periode selanjutnya. (Baiq Shofa Ilhami, 2022)

Bayi yang berkembang lambat dalam penguasaan tugas-tugas perkembangan masa bayi akan mengalami kesulitan pada saat ia mencapai awal masa kanak-kanak dan diharapkan untuk menguasai tugas-tugas perkembangan selama tiga tahun. (Fitriyah et al., 2021) Dasar yang kurang baik dalam keterampilan motorik atau berbicara, akan menyulitkan anak belia untuk menguasai berbagai keterampilan di bidang perkembangan itu. Sebaliknya, kalau tugas perkembangan ini dikuasai dengan baik maka bayi akan memiliki dasar yang dibutuhkan untuk berhasil menguasai keterampilan berbicara, keterampilan motorik dan bentuk pengendalian tubuh lainnya yang penting untuk menjadi bagian dari kelompok sebayanya, yaitu salah satu tugas perkembangan yang penting dari awal masa kanak-kanak. (Alfiansyah & Utami, 2020).

c. Perkembangan Fisik Pada Bayi

Meskipun pola umum dari pertumbuhan dan perkembangan sama bagi semua bayi, tetapi tetap ada perbedaan dalam tinggi, berat, kemampuan sensorik dan bidang perkembangan fisik lain. Beberapa bayi memulai kehidupan dengan badan yang lebih kecil dan perkembangan yang kurang normal. Mungkin ini disebabkan karena belum cukup umur atau kondisi fisik yang buruk akibat ibu kekurangan gizi, mengalami tekanan atau kondisi kurang baik lainnya selama periode pranatal. Akibatnya, bayi itu cenderung tertinggal dari teman-teman sebayanya dalam tahun-tahun di masa bayi (Hurlock, 1980).

a. Berat

Pada usia empat bulan, berat bayi biasanya bertambah dua kali lipat. Pada usia satu tahun berat bayi rata-rata tiga kali berat pada waktu lahir atau sekitar 21 pon. Pada usia dua tahun rata-rata berat bayi Amerika adalah 25 pon. Peningkatan berat tubuh selama bayi terutama disebabkan karena peningkatan jaringan lemak. (Hurlock, 1980)

b. Tinggi

Pada usia empat bulan, ukuran bayi antara 23 dan 24 inci; pada usia satu tahun, antara 28 dan 30 inci, dan pada usia dua tahun, antara 32 dan 34 inci. (Hurlock, 1980)

c. Proporsi Fisik

Pertumbuhan kepala berkurang dalam masa bayi, sedangkan pertumbuhan badan dan tungkai meningkat. Jadi bayi berangsur-angsur menjadi kurang berat di atas dan tampak lebih ramping dan tidak gempal pada masa akhir bayi. (Hurlock, 1980)

d. Tulang

Jumlah tulang meningkat selama masa bayi. Pengerasan tulang dimulai pada awal tahun pertama, tetapi belum selesai sampai masa puber. Ubun-ubun atau daerah otak yang lunak 50% bayi yang lahir telah tertutup pada usia delapan belas bulan, dan pada hampir semua bayi telah tertutup pada dua tahun. (Hurlock, 1980)

e. Otot dan Lemak

Urut-otot sudah ada pada waktu lahir tetapi dalam bentuk yang belum berkembang. Urut-otot itu berkembang lambat selama masa bayi dan lemah. Sebaliknya, jaringan lemak berkembang pesat, sebagian karena tingginya kadar lemak di dalam susu yang merupakan bahan makanan pokok bagi bayi. (Hurlock, 1980)

f. Bangun Tubuh

Selama tahun kedua, ketika proporsi tubuh berubah, bayi mulai memperlihatkan kecenderungan bangun tubuh yang karakteristik. Tiga bentuk bangun tubuh yang paling lazim adalah ektomorfik, yang cenderung panjang dan langsing, endomorfik, yang cenderung bulat dan gemuk, dan mesomorfik, yang cenderung berat, keras, dan empat persegi panjang. (Hurlock, 1980)

g. Gigi

Rata-rata bayi mempunyai empat hingga enam gigi susu pada usia satu tahun dan 16 pada usia dua tahun. Gigi yang pertama muncul adalah gigi depan, sedangkan yang terakhir adalah geraham. Empat gigi susu yang terakhir biasanya baru muncul pada tahun pertama masa kanak-kanak. (Hurlock, 1980)

h. Susunan Saraf

Pada waktu lahir, berat otak adalah seperdelapan berat total bayi. Pertambahan berat otak paling pesat pada usia dua tahun. Otak kecil yang berperan penting untuk menjaga keseimbangan dan pengendalian tubuh, bertambah beratnya tiga kali lipat satu tahun sesudah kelahiran. Ini berlaku juga untuk otak besar. Sel-sel yang belum matang, yang ada pada waktu kelahiran, terus berkembang sesudah kelahiran tetapi secara relatif beberapa sel baru terbentuk. (Hurlock, 1980)

i. Perkembangan Organ Perasa

Pada usia tiga bulan, otot mata sudah cukup terkoordinasi untuk memungkinkan bayi melihat sesuatu secara jelas dan nyata dan sel-sel kerucut sudah berkembang baik untuk memungkinkan mereka melihat warna. Pendengaran berkembang pesat selama waktu ini. Penciuman dan pengecapan yang berkembang baik pada waktu kelahiran, terus membaik selama masa bayi. Bayi sangat tanggap terhadap semua perangsang kulit karena tekstur kulit mereka yang tipis dan karena semua organ perasa yang sakit, dan suhu berkembang dengan baik. berhubungan dengan peraba, tekanan, rasa sakit, dan suhu berkembang dengan baik. (Hurlock, 1980)

j. Perkembangan gerakan

Setiap bayi berbeda dalam arti kesepakatan perkembangan gerakan, tetapi secara umum, kemampuan bayi dalam mengendalikan gerakan badannya dalam 15 bulan pertama mengikuti dua arah berbeda yaitu dari kepala ke bawah (bayi lebih dulu memperoleh kendali di bagian atas dari badannya sebelum bagian bawah), dan dimulai dari dada (bayi memperoleh kendali atas bagian tengah. badannya lebih dulu sebelum tangan dan kakinya). (Dr. Khadijah, 2020)

k. Perkembangan koordinasi tangan-mata

Sejak lahir, bayi menghabiskan banyak waktu untuk mengamati dunia sekitarnya, kadang-kadang hanya menerima informasi yang dilihatnya, kadang-kadang mengulurkan tangan untuk dapat terlibat langsung, dan sering kali menggabungkan pandangan dan sentuhan. Proses koordinasi tangan dengan mata ini (yang melibatkan banyak aspek, seperti memfokuskan, memandang, menjangkau, menyentuh, memegang, mengangkat dan melempar) yang paling banyak menyita waktunya. (Dr. Khadijah, 2020)

l. Refleksi

Gerakan refleksi awal pada bayi 0 - 1 tahun di antaranya adalah mengedipkan mata, genggam telapak tangan, refleksi moro, dan tindakan tanpa mengetahui. (Dr. Khadijah, 2020)

Pemberian makanan tambahan yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik bagi pertumbuhan anak, tapi yang seimbang dan sangat tergantung nilai gizi yang terkandung dalam makanan yang disajikan oleh ibu dan keluarga, pengetahuan tentang gizi yang harus dikuasai oleh ibu dan keluarga melalui penyuluhan gizi (Yulizawati & Afrah, 2022). Tumbuh kembang fisik meliputi perubahan dalam ukuran besar dan fungsi organisme atau individu (Wahyuni, 2018).

Pola pertumbuhan fisik bayi laki-laki maupun perempuan adalah sama. Namun di dalam kelompok seks terdapat perbedaan yang menonjol. Selama tahun pertama terdapat sedikit perbedaan dalam tinggi dan berat tubuh antara bayi kulit hitam dan bayi kulit putih dari tingkat ekonomi yang sama. Perbedaan mulai tampak dalam tahun kedua, karena anak kulit hitam umumnya lebih ramping daripada anak kulit putih. (Herlinadiyaningsih, 2022)

Terdapat perbedaan dalam ukuran tubuh bayi dari tingkat sosial ekonomi yang berlainan. Bayi yang orang tuanya dari tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung lebih kecil, baik dalam berat maupun tinggi, daripada bayi yang orang tuanya berasal dari tingkat sosial ekonomi yang lebih tinggi. Bentuk tubuh, yang mulai tampak dalam tahun kedua juga menyebabkan perbedaan dalam tinggi dan berat. (Herlinadiyaningsih, 2022)

Selama periode masa bayi perbedaan-perbedaan tidak saja terus berlangsung tetapi semakin tampak mencolok. Perbedaan dalam berat lebih besar daripada perbedaan dalam tinggi. Ini disebabkan karena perbedaan berat sebagian bergantung pada bentuk tubuh dan sebagian lagi bergantung pada kebiasaan makan dan jenis makanan. Meskipun terdapat perbedaan dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik, tetapi dapat diperoleh gambaran umum dari pola pertumbuhan dan perkembangan selama masa bayi. Pokok-pokok penting dari gambaran ini diberikan dalam kotak. (Nur Irmayanti, Syatria Adymas Pranajaya, 2023)

Monks menjelaskan bahwa pada waktu dilahirkan, pada umumnya anak laki-laki lebih panjang dan lebih berat daripada wanita. Selama tahun pertama panjang badan bertambah $\frac{1}{3}$ bagian dan berat badan menjadi tiga kali berat semula. Proporsi badan berubah dengan cepat terutama pada bagian kedua tahun pertama. Kaki tumbuh dengan sangat cepat mulai minggu ke-8, lebih cepat dibanding dengan pertumbuhan kepala. Kepala tumbuh relatif lebih lambat dibanding dengan pertumbuhan badan sebagai suatu keseluruhan. (Sukamti, 2018) Meskipun demikian, besar tengkorak serta bentuk tengkorak berubah dengan jelas.

Perbandingan besar kepala dan badan berbeda antara anak dan orang dewasa. Besar kepala pada waktu dilahirkan adalah seperempat besar seluruh badan, sedangkan pada orang dewasa perbandingannya adalah 1/8. Perbedaan mengenai pertumbuhan fisik anak sangat besar pada berbagai macam kultur, dan bangsa. Pada periode tahun pertama, bayi menunjukkan gerak-gerak refleks. Proses perkembangan pada tahun pertama lebih banyak didominasi pemasakan fisiologis. (Nur Irmayanti, Syatria Adymas Pranajaya, 2023)

d. Fungsi Psikologis

Masa bayi adalah masa pembentukan pola-pola psikologis fundamental untuk makan, tidur, dan buang air, meskipun pembentukan kebiasaan tersebut mungkin tidak selesai pada akhir masa bayi. (Hurlock, 1980)

1) Pola Tidur

Selama tahun pertama masa bayi, karna rata-rata tidur malam meningkat dari 8 jam pada tiga minggu pertama hingga 10 jam pada 12 minggu pertama dan selanjutnya tetap konstan selama sisa tahun tersebut. Selama tiga bulan pertama, penurunan jumlah waktu tidur siang diimbangi oleh peningkatan jumlah waktu tidur malam. Sepanjang tahun pertama, siklus bangun-tidur selama kira-kira satu jam terjadi baik pada waktu tidur siang maupun tidur malam, dengan tidur lelap hanya kira-kira 23 menit. (Hurlock, 1980)

2) Pola Makan

Sejak kelahiran hingga usia empat atau lima bulan, semua pola makan adalah dalam bentuk mengisap dan menelan. Oleh karena itu, makanan haruslah dalam bentuk cair. Mengunyah umumnya barulah muncul dalam pola perkembangan sebulan sesudah menggigit. Akan tetapi, seperti menggigit, mengunyah adalah dengan cara yang khas bayi, dan memerlukan banyak latihan sebelum menjadi sempurna.

Ketidaksukaan makan, yang mulai berkembang pada tahun kedua, sering merupakan akibat dari perpanjangan pola makan ala bayi. Setelah terbiasa dengan makanan cair, cukup sulit bagi bayi untuk menyesuaikan diri dengan makanan yang agak keras. Hal ini menambah ketidaksukaan mereka terhadap makanan, sekalipun mereka mungkin menyukai rasanya. (Hurlock, 1980)

3) Pola Buang Air Pengendalian (kontrol)

Buang air besar rata-rata mulai pada usia enam bulan, sedangkan pengendalian buang air kecil mulai antara usia 15 dan 16 bulan. Dalam hal buang air besar, kebiasaan pengendalian terbentuk pada akhir masa bayi, meskipun sekali-sekali dapat juga terjadi penyimpangan, khususnya ketika bayi lelah, sakit, atau secara emosional sangat senang. Sebaliknya, pengendalian buang air kecil, belumlah sempurna pada akhir masa bayi. Jarang basah (buang air kecil) selama siang hari dapat diharapkan untuk sebagian besar waktu, kecuali bila si bayi sakit, lelah, atau tegang secara emosional. Tidak basah pada malam hari sulit diharapkan dari rata-rata anak sampai beberapa tahun berikutnya. (Hurlock, 1980)

Fungsi psikologis pada masa bayi meliputi pembentukan fundamental, ketergantungan ekstrim terhadap orang dewasa, dan banyak aktivitas psikologis baru yang dimulai, seperti kemampuan berbicara, mengatur indera, tindakan fisik, berfikir dengan simbol, meniru, dan belajar dari orang tua. Selain itu, pada masa bayi juga terjadi pembentukan fundamental dan kebiasaan mengenali wajah orang-orang yang berarti bagi dirinya. Faktor

lingkungan, kematangan fisik, dorongan cita-cita psikologis, dan tuntutan kultural masyarakat juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi. Masa bayi juga merupakan waktu ketergantungan yang ekstrim terhadap orang dewasa. Selama masa ini, terjadi perubahan fisiologis seperti paru-paru mulai dipompa, pernafasan dimulai, dan gerakan refleks seperti menghisap. Selain itu, keluarga memiliki fungsi penting dalam memberikan kesempatan dan stimulasi yang dapat menambah pengetahuan anak tentang dunia sekitarnya. (Rozita Yusniaty Lodo, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian, Monks mengemukakan bahwa 7% waktu bayi digunakan untuk makan, 1% untuk perilaku spontan, dan 88% untuk tidur. Pola-pola perilaku motorik pada anak semakin baik koordinasinya sejalan usia perkembangannya. Anak yang baru dilahirkan sudah mempunyai aktivitas kinestetik, yaitu sudah mempunyai penghayatan gerakan aktif, dan sudah dapat merasakan gerakan-gerakannya, termasuk perasaan, posisi tubuh, anggota-anggota badan, keseimbangan, dan gerakan memutar. (Syamsul Bachri Thalib, 2010)

KESIMPULAN DAN SARAN

Ciri-ciri yang penting yaitu masa bayi adalah masa dasar yang sesungguhnya, masa bayi adalah masa di mana pertumbuhan dan perubahan berjalan pesat, masa bayi adalah masa berkurangnya ketergantungan, masa bayi adalah masa meningkatnya individualitas, masa bayi adalah permulaan sosialisasi, masa bayi adalah permulaan berkembangnya penggolongan peran-seks, masa bayi adalah masa yang menarik, masa bayi merupakan permulaan kreativitas, dan yang terakhir masa bayi adalah masa berbahaya. Tugas-tugas perkembangan masa bayi sepanjang rentang kehidupan yaitu, belajar memakan makanan padat, belajar berjalan, belajar berbicara, belajar mengendalikan pembuangan kotoran tubuh, mempelajari perbedaan seks dan tata caranya, mempersiapkan diri untuk membaca, dan belajar membedakan benar dan salah, dan mulai mengembangkan hati nurani. Perkembangan pola pada perubahan yang dialami individu sejak masih dalam kandungan dengan rentang kehidupan tertentu yaitu, berat, tinggi, proporsi fisik, tulang, otot dan lemak, bangun tubuh, gigi, susunan saraf, dan perkembangan organ perasa. Fungsi psikologis masa bayi adalah masa pembentukan pola-pola psikologis fundamental untuk makan, tidur, dan buang air, meskipun pembentukan kebiasaan tersebut mungkin tidak selesai pada akhir masa bayi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Fuady. (2022). *Perkembangan Psikologis Anak* (B. L. Y. Idham Ghoirishah (ed.); Edisi Pert). PT Human Persona Indonesia.
- Alfiansyah, M., & Utami, I. H. (2020). Analysis of Social Emotional Development in Infants Based on Psychological Studies. In *Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 4).
- Baiq Shofa Ilhami, R. F. (2022). *Psikologi Perkembangan (Teori dan Stimulasi)* (N. A. Y. Sandy Ramdhani (ed.); Edisi Digi). CV Jejak, Anggota Ikapi.
- Dr. Khadijah, N. A. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik* (Lintang Novita (ed.); Edisi Pert). Kencana.
- Fitriyah, L., Khalifatunnisa, K., Hasanah, U., Badriyah, N., Yasin, K. N. L., Melinda, K., & Suhada, A. (2021). Socializing the Importance of Early Childhood Stimulation. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 475–486.
- Herlinadiyaningsih, Y. L. (2022). *Ilmu Kesehatan Anak* (Arizal (ed.); Edisi Pert).

Wawasan Ilmu.

- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan* (Edisi Kelima). Erlangga.
- Nur Irmayanti, Syatria Adymas Pranajaya, D. (2023). *Psikologi Anak* (W. N. Ramadhani (ed.); Edisi Pert). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rozita Yusniaty Lodo, D. (2023). *Psikologi Anak* (W. N. Ramadhani (ed.); Edisi Pert). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik* (pertama). Uny Press.
- Syamsul Bachri Thalib. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Irfan Fahmi (ed.); Edisi Pert). Kencana Prenada Media Group.
- Umianita, D. (2018). Analysis of Life-Course Factors Influencing Growth and Development in Children under 3 Years Old of Early Marriage Women in Kediri. *Journal of Maternal and Child Health*, 2, 137.
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Strada Press.
- Yudo Dwiyono. (2021). *Perkembangan Peserta Didik* (Avinda Yuda Wati (ed.); Edisi Pert). CV Budi Utama.
- Yulizawati, & Afrah, R. (2022). *Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi dan Balita*. Indonesia Pustaka.